

**Editor:**

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.

Erlly Oviane Malelak, M.Pd.

Joris Taneo, M.Pd.

Yenny Anastasia Pellondou, M.Si.



**Pengantar:**

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

**ANTOLOGI:**

**MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)



Sipora B.Warella | Acyutananda Wayan Gaduh | Marla Indriani Sesfao | Made  
Adi Nugraha Tristaningrat | Flora Maunary | Hendra Helwaun | Johanes Marno  
Nigha | Ireni Irnawati Pellokila | Deviana Sibulo | Peggy Magdalena Jonathans |  
Rahel Maga Haingu | Heronimus Delu Pingge | Oce Regina Talan | Tince  
Dormalin Koroh | Pratiwi Hozeng | Sutarto Wijono | Ferofianes Linda Tandjung |  
Hellen Pattiruhu | Irene Sondang Ullly | Eltina Agustina Maromon | Hermin | Joris  
Taneo | Juliana Tuhumury | Lolita L. Ririhena | Fransisca Jallie Pattiruhu |  
Komang Trisna Mahartini | Lourine.S. Joseph | Delsyia Tresnawaty Ufi | Marlen  
Wariunsora | Erlly Oviane Malelak | Yuvine Marlene Cicilia Noach | Andris Noya |  
Andriani Paulin Nalle | Kheteye Romelya Saba | Malitsa Giovanna Tahitu

**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF  
KEILMUAN DI MASA PANDEMI  
COVID-19**

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,  
Psikologi dan Konseling)**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,  
Psikologi dan Konseling)**

Pengantar:

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

Editor :

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.

Erly Oviane Malelak, M.Pd.

Joris Taneo, M.Pd.

Yenry Anastasia Pellondou, M.Si.



**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19  
(DALAM TINJAUAN AGAMA, PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KONSELING)**

Editor :

**Delsyia Tresnawaty Ufi, dkk**

Desain Cover :

**Herlambang Rahmadhani**

Sumber :

[www.shutterstock.com](http://www.shutterstock.com)

Tata Letak :

**Titis Yuliyanti**

Proofreader :

**Tim Proofreader Deepublish**

Ukuran :

**xii, 220 hlm, Uk: 14x20 cm**

ISBN :

**978-623-02-2453-9**

Cetakan Pertama :

**Februari 2021**

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2021 by Deepublish Publisher**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT DEEPUBLISH**  
**(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)**  
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id)

[www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)

E-mail: [cs@deepublish.co.id](mailto:cs@deepublish.co.id)

# PENGANTAR

---

Peserta didik adalah orang yang memerlukan pendidikan untuk menjadi makhluk yang berilmu dan berakhlak. Ilmu yang mereka dapat dari hasil dari proses pembelajaran di sekolah dapat menjadi bekal untuk masa depan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang biasa dilakukan di lembaga formal. Lembaga formal adalah instansi yang terikat dengan aturan-aturan di dalamnya. Seperti, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Pendidikan berisi pendidik (guru/dosen), orang yang dididik (peserta didik) dengan segala aturannya.

Di masa pandemi COVID-19, pembelajaran di lembaga formal mengalami persoalan yang multi dimensi. Padahal pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru/dosen yang melakukan perancangan setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik aktif mempelajari atau menguasai materi pelajaran di kelas. Proses pembelajaran ini tidak bisa berlangsung secara baik. Pembelajaran menuntut guru/dosen sebagai pendidik untuk mengetahui pendekatan, variasi, strategi, serta spiritualitas peserta didik. Di sisi yang lain peran orang tua sangat diperlukan dalam pendampingan pembelajaran secara *online*. Hasil dari belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang permanen dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Pengetahuan anak diperoleh dari pengalaman proses pembelajaran dan bukan

dari proses kedewasaan. Peserta didik telah mendapatkan proses belajar yang baik apabila terlihat perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku.

Di masa pandemi COVID-19, pendekatan pembelajaran memerlukan ide, kreativitas dan prinsip tentang cara menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah tahap pertama pembentukan suatu ide dalam memandang dan menentukan objek kajian.

Bagi anda guru atau dosen, buku ini sangat bermanfaat untuk dibaca. Topik-topik dan isinya yang sangat sederhana menolong setiap orang sebagai pegiat pendidikan untuk tetap melaksanakan tugas di tengah-tengah situasi COVID-19. Spiritualitas, pendekatan, variasi, peran orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di kupas tuntas dalam buku ini oleh para penulis.

Kupang, 22 Januari 2020  
Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

# DAFTAR ISI

---

PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB 1 SPIRITUALITAS DI MASA PANDEMI COVID-19.....</b>	<b>1</b>
Rekonstruksi Spiritualitas Kristen di Masa Pandemi Covid-19.....	2
<i>Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Teo-Antroposentrisme dalam Kehidupan Beragama.....	8
<i>Acyutananda Wayan Gaduh, S.Pd.H., M.Ag. Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar</i>	
Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19.....	15
<i>Maria Indriani Sesfao, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Keterkaitan Teori Belajar Behavioristik terhadap Nilai-Nilai Susila dalam Ajaran Hindu.....	20
<i>Made Adi Nugraha Tristaningrat, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja</i>	

Iman dan Profesi Guru di Masa Pandemi Covid-19.....	27
<i>Flora Maunary, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Optimalisasi Nilai-Nilai Kristiani di Masa Kenormalan Baru .....	34
<i>Hendra Helwaun, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Jurnalisme Kritis Jemaat: Membuka Ruang Baru Pelayanan Karitatif Gereja di Era Kapitalisme Global .....	40
<i>Johanes Marno Nigha, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	

<b>BAB 2 PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN BUDAYA AKADEMIK DI MASA PANDEMI COVID-19.....</b>	<b>47</b>
Implikasi Aliran Filsafat Progresivisme terhadap Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.....	48
<i>Ireni Irrawati Pellokila, M.PAK. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendidik yang Konstruktif dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Tengah Pandemi Covid-19 .....	56
<i>Deviana Sibulo, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Budaya Akademik dan Komunikasi Virtual dalam Masa Kejutan Covid-19: Narasi Pembelajar Pendidikan Tinggi .....	63
<i>Peggy Magdalena Jonathans, S.Pd., M.A. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang &amp; Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang</i>	

Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	70
<i>Rahel Maga Haingu, M.Pd. dan Heronimus Delu Pingge, M.Pd. STKIP Weetebula</i>	
Penyesuaian Diri Siswa dalam Proses Belajar di Sekolah Skala Terbatas.....	78
<i>Oce Regina Talan, S.Pd., Gr. SMP Negeri 4 Wewewa Timur, Sumba Barat Daya</i>	

<b>BAB 3 VARIASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19.....</b>	<b>83</b>
Variasi Pembelajaran secara Daring di Masa Pandemi Covid-19 .....	84
<i>Tince Dormalin Koroh, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang</i>	
<i>Teamwork</i> sebagai Alternatif bagi Siswa/ Mahasiswa dalam Beradaptasi dengan Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19 .....	88
<i>Pratiwi Hozeng, S.Psi. dan Prof. Dr. Sutarto Wijono, M.A. Universitas Tujuh Belas Agustus dan Universitas Kristen Satya Wacana</i>	
<i>Home Visit</i> , Metode Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi dalam Pendidikan Inklusi .....	96
<i>Ferofianes Linda Tandjung, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran Matematika bagi Anak di Tengah Pandemi Covid-19 .....	102
<i>Hellen Pattiruhu, S.Si., M.Sc. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

<b>BAB 4 PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DAN KONSELING KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 ....</b>	<b>107</b>
Peran Orang Tua sebagai Pendidik bagi “Tunas Kristus” di Masa Pandemi Covid-19 .....	108
<i>Irene Sondang Ully, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran sebagai Motivasi Ekstrinsik bagi Siswa dan Antangannya Selama Masa Belajar dari Rumah (BDR) .....	115
<i>Eltina Agustina Maromon, M.Pd. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang</i>	
Pentingnya Pendampingan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 .....	120
<i>Hermin, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Konseling Keluarga dalam Mengatasi Isu-Isu dalam Keluarga.....	127
<i>Joris Taneo, M.Pd. Dosen Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendampingan Pastoral bagi Keluarga Kristen di Era Pandemi .....	131
<i>Juliana Tuhumury, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

Menumbuhkembangkan Cinta Suami-Istri di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Metode Pernikahan yang Terencana ..... 136  
*Lolita L. Ririhena, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon*

**BAB 5 PENDIDIKAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19..... 143**

Justifikasi Hukum Hak Pendidikan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 ..... 144  
*Fransisca Jallie Pattiruhu, M.H. Institut Agama Kristen Negeri Ambon*

Teori Belajar *Operant Conditioning* pada Anak Usia Dini di Era New Normal ..... 152  
*Komang Trisna Mahartini, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja*

Merdeka Belajar bagi Anak Didik Berkebutuhan Khusus Pasca Covid-19 ..... 159  
*Dr. Lorine S. Joseph, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Ambon*

Kemandirian Belajar Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19..... 166  
*Delsylia Tresnawaty Ufi, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Kupang*

Dampak Covid-19 terhadap Perilaku Berbahasa Anak ..... 175  
*Marlen Wariunsora, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Ambon*

<b>BAB 6 BERBAGAI STRATEGI KONSELING DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>181</b>
Problematika Pelaksanaan <i>Cyber Counseling</i> di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.....	182
<i>Erly Oviane Malelak, M.Pd. Institut Agama     Kristen Negeri Kupang</i>	
<i>Adversity Qoutient</i> di Masa Pandemi Covid-19 .....	189
<i>Yuvine Marlene Cicilia Noach, M.Si. Institut     Agama Kristen Negeri Kupang.</i>	
Terapi Relaksasi Progresif untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan pada Masa Pandemi Covid-19 ....	196
<i>Andris Noya, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri     Ambon</i>	
Regulasi Diri Mahasiswa BK, FKIP, Undana Menghadapi Perkuliahan Daring di Masa Pandemi ...	203
<i>Andriani Paulin Nalle, S.Psi., M.Ed. (CPEP)     Universitas Nusa Cendana</i>	
Strategi <i>Coping Stress</i> Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang dalam Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19.....	210
<i>Khetye Romelya Saba, S.Psi., M.A. Universitas     Nusa Cendana, Kupang</i>	
Mengatasi Stres pada Remaja Saat Pandemi Covid- 19 dengan Teknik <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT).....	215
<i>Malitsa Giovanna Tahitu, M.Si. Institut Agama     Kristen Negeri Ambon</i>	

# **BAB 1**

---

## SPIRITUALITAS DI MASA PANDEMI COVID-19

---

# REKONSTRUKSI SPIRITUALITAS KRISTEN DI MASA PANDEMI COVID-19

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.<sup>1</sup>  
Institut Agama Kristen Negeri Ambon

## Pendahuluan

---

Masyarakat Indonesia berhadapan dengan fenomena pandemi COVID-19 yang berdampak pada spiritualitas. Spiritualitas masyarakat yang dikonfrontir dengan pandemi COVID-19 telah memunculkan beragam pandangan hingga reaksi mulai dari ketakutan mengingat kematian yang membayang hingga kepatuhan pada protokol kesehatan. Kepatuhan pada protokol kesehatan merujuk ketentuan pemerintah sesuai strata hukum normatif yang sinkron dengan ungkapan Presiden Indonesia supaya setiap masyarakat Indonesia melakukan aktivitas dari rumah baik belajar, bekerja, beribadah dan lain-lain.

Aktivitas merujuk protokol kesehatan, juga pada aktivitas ritual Kristen berlangsung di rumah yang berdampak terhadap spiritualitas Kristen awal yang dimiliki oleh individu maupun komunitas. Konstruksi spiritualitas Kristen dilakukan sesuai fakta empiris bahwa baik individu maupun komunitas Kristen merasa pandemi COVID-19 ini telah membuat *shock*

---

<sup>1</sup> Penulis lahir di Ambon, 24 Januari 1971. Penulis merupakan Dosen Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dalam bidang Biblika. Penulis menyelesaikan gelar Sarjana Teologi pada Universitas Kristen Indonesia Maluku tahun 1994, gelar Magister Pendidikan Kristen di Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Ambon tahun 2012, gelar Doktor di Sekolah Tinggi Teologi Cipanas Jawa Barat tahun 2018.

spiritualitas. *Shock* spiritualitas karena mereka berpikir dan merasa ritual ibadah tidak khusuk jika tidak dilakukan gedung gereja yang adalah Rumah Tuhan, mereka tidak dapat mengikuti khotbah Pendeta secara langsung dalam ibadah di gereja bahkan mereka tidak dapat berkumpul bersama menguatkan persekutuan Kristen.

Rekonstruksi spiritualitas Kristen berorientasi dari liku-liku kehidupan eksistensial individu yang sesuai sebagai manusia. Hal ini berarti substansi spiritualitas pada hidup dan nilai dari hidup. Sehubungan dengan itu, spiritualitas bagi Hasan (2006: 228) memiliki hubungan yang dalam pada aspek rohaniah ataupun psikis berbanding dengan aspek jasmaniah atau bendawi. Akumulasi dari pemaknaan keberhargaannya hidup yang telah tiba pada titik kesadaran adalah merupakan spiritualitas. Dengan kata lain, esensi dari totalitas eksistensi individu atau manusia adalah spiritualitas. Sebagaimana Alder (dalam Mahpur & Habib, 2006: 35) sebagai manusia yang paham akan perilakunya berarti dia mengerti subordinatnya, cakap mengelola perilaku, serta kesadaran terhadap makna tindakan yang menjadi cerminan dirinya. Sehubungan dengan spiritualitas yang harus direkonstruksi pandangan Alder bahwa spiritualitas sangat penting terkait aktivitas individu bertautan pada kedalaman jiwa, *mindset*, dan *habitus* sebagai suatu totalitas. Bagi Piedmont (1999: 67), inti dari spirit merupakan daya kejiwaan dan materi sehingga jika disebut menjadi spiritual dapat dimaknai yaitu memiliki hubungan lebih pada aspek spiritual berbanding aspek wujud. Penyadaran ke arah tercapainya arti totalitas hidup dan tujuan hidup. Pemahaman tentang pribadi akan akar arah serta kodrat merupakan spiritualitas. Aspek Spiritualitas Kristen sesuai Nouwen (1987) ialah: (1) Perjumpaan dengan Allah dalam doa; (2) Perjumpaan dengan sesama dalam kehidupan, dan (3)

Perjumpaan dengan diri sendiri dalam keheningan (kontemplasi/meditasi). Ketiga aspek tersebut saling terkait secara vertikal yaitu cinta pada Tuhan terealisasi pada cinta pada sesama sebagaimana pada diri sendiri. Aspek-aspek ini inheren dalam eksistensi manusia terhadap Allah.

Studi yang ada belum memberikan jawaban terhadap spiritualitas Kristen di mana studi tersebut telah menunjukkan bahwa spiritualitas Kristen tidak terganggu secara langsung dan mengharapkan perhatian institusi gereja terhadap pelayanan bidang digital (Hatahasan, 2020: 235-250). Penelitian ini untuk menganalisis konstruk spiritualitas Kristen yang awal, untuk direkonstruksi menjadi spiritualitas Kristen yang holistik dialektis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana konteks sosial alamiah merupakan sumber data. Tahapan awal riset ini ialah mengamati, mengumpulkan data pada waktu interaksi berlangsung di lokasi penelitian, mencatat, bertanya atau melakukan percakapan atau wawancara langsung pada informan di lokasi penelitian untuk mengetahui konstruk spiritualitas Kristen. Sebagaimana dikemukakan Maleong (2017: 117 dan 1984: 4), interviu ialah dialog yang memiliki tujuan di antara dua bagian interviuer yang mana pertanyaan diajukan dan jawaban diberikan untuk mengetahui *mindset* dan kedalaman spiritualitas. Untuk itu pertanyaan yang tidak terbatas jawabannya dari informan supaya diketahui yang diinginkan interviuer dari proses dialog yang dilakukan tersebut sehingga data utama diperoleh langsung dari informan (bukan menggunakan media perantara) atau informan, yaitu komunitas Kristen Amahusu, Hative Besar. Searah dengan yang dikemukakan Faisal (1990), penelitian ini untuk mendesain konteks riil dan mengetahui artinya, maka yang diutamakan ialah penggunaan logika induktif di mana kategorisasi dihasilkan dari

perjumpaan peneliti bersama narasumber di lokasinya atau perolehan data. Lebih lanjut peneliti melakukan analisis data yaitu: menyalin ke dalam bentuk tulisan kata-kata yang disampaikan, mengkaji kumpulan data yang diperoleh dari sumber asli, melakukan pengelompokan data serta mengabstraksi sajian data, membuat simpulan dan melakukan konfirmasi data serta melakukan analisis. Maleong (dalam Herdiansyah, 2010) mengemukakan bahwa tujuan penelitian ini ialah mengasosiasikan gejala pada keterhubungan alami sosial melalui proses penerimaan pesan yang terkorespondensi di antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

## **Rekonstruksi Spiritualitas Kristen di Masa Pandemi COVID-19**

---

Berdasarkan hasil wawancara pada Komunitas Kristen Ambon: Amahusu, Hative-Besar diperoleh data bahwa mereka mengalami *shock* spiritualitas di masa pandemi COVID-19 karena tidak dapat melakukan kegiatan rutinitas ritual ibadah di gedung gereja yang adalah Rumah Tuhan, tidak dapat mendengar khotbah Pendeta langsung dari mimbar gereja meskipun dasar spiritualitas Kristen ialah iman kepada Yesus Kristus, Alkitab. Bagi mereka rekonstruksi spiritualitas di masa pandemi COVID-19 menjadi penting dengan bentuknya agar mereka memiliki spiritualitas Kristen holistik, memulihkan relasi dengan Tuhan, sesama, alam/lingkungan dan dunia, menyerahkan diri kepada kendali Tuhan dan Roh Kudus sehingga tidak hilang pengharapan, semangat dan kesetiaan untuk tetap tekun berdoa, tetap memiliki tanggung-jawab dalam melakukan kegiatan *caritas* skala terbatas bagi sesama: saling memberikan *spirit*/semangat, saling mendoakan, memberikan penghiburan

melalui WA, TOA grup tanpa mengabaikan adaptasi/normalisasi kebiasaan baru standar kesehatan, memboboti makna ibadah, doa, membaca Kitab Suci di tengah keluarga karena virus itu mudah menular berakibat kematian.

Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan bahwa konstruk spiritualitas Kristen yang dimiliki komunitas dimaksud sebagai kehidupan rohani yang dipandang lebih tinggi, kekal (bandingkan Spiritualitas Pandemi). Schneiders (dalam Perrin, 2007: 26), spiritualitas Kristen adalah kepandaian manusia dalam hidup yang didefinisikan selaku keikutsertaan yang disadari pada kesatuan skema kehidupan melalui keutamaan individu pada tujuan nilai tertinggi dapat sama artinya dengan Allah yang diakui dan diterima. Ia menyatakan bahwa sebutan spiritualitas Kristen oleh individu Kristen terletak pada keyakinan akan Allah; interaksi antar individu yang terarah pada Yesus dan kehidupan-Nya; sedangkan identifikasi spirit dalam spiritualitas Kristen adalah Roh Kudus. "Spiritualitas (paling kurang dalam konteks Kristen) adalah istilah yang berguna baik individu maupun komunal untuk menunjukkan keimanan tradisional Kristen tentang Allah, kemanusiaan serta dunia, juga mengekspresikan keyakinan-keyakinan itu dalam pengertian sebagai dasar bagi sikap, gaya hidup dan aktivitas kita".

Spiritualitas Kristen adalah ekspresi tentang keyakinan tertinggi individu dalam kehidupan setiap hari di komunitas, dicirikan oleh keterbukaan untuk berbagi kasih Allah, diri sendiri, sesama, dan dunia melalui Yesus Kristus dan di dalam kekuatan Roh Kudus, demikian Elizabeth Dreyer. Dari uraian sebelum, dapat dilihat beberapa elemen dasar spiritualitas Kristen, yaitu: (1) Spiritualitas Kristen melibatkan seluruh aspek kehidupan manusia; (2) Spiritualitas Kristen didasarkan pada ketritunggalan Allah di dalam Yesus Kristus dan dalam kekuatan

Roh Kudus, dan (3) Spiritualitas Kristen diekspresikan dalam kehidupan setiap hari menurut perspektif Piedmont (1999: 988). Jadi usaha mencapai maksud dan arti kehidupan manusia dampaknya pada pengembangan rasa keutamaan spiritual, memperhatikan langsung posisi dan prospek kehidupan secara objektif. Berdasarkan uraian sebelum, bagi penulis konstruk spiritualitas Kristen yang awal, pada masa pandemi COVID-19 sewajarnya mengalami rekonstruksi ke arah spiritualitas holistik yang dialektik maksudnya ialah spiritualitas yang berdimensi Supranatural = Tuhan, memboboti makna doa dan ibadah dari rumah (= spiritualitas jemaat perdana) berelasi erat alam/lingkungan, dunia sambil tetap tekun menerapkan protokol kesehatan dalam mewujudkan kegiatan-kegiatan *caritas* kemanusiaan yang kontinyu dalam satu mata rantai sehingga menjadi titik berangkat komunitas Kristen dapat memahami tujuan Allah bagi manusia, dunia, lingkungan/alam.

### **Kesimpulan**

---

Ternyata rekonstruksi spiritualitas Kristen di masa pandemi COVID-19 menjadi suatu kebutuhan dalam menilik kembali konstruk spiritualitas Kristen yang awal. Berdasarkan metode yang digunakan, temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya bahwa spiritualitas Kristen yang awal diboboti lebih pada aspek vertikal divirtualkan di masa pandemi COVID-19. Studi ini terbatas hanya pada aspek spiritualitas Kristen komunitas Kristen Ambon: Amahusu dan Hative Besar, karena itu membutuhkan arah penelitian lanjutan yang lebih komprehensif sehubungan spiritualitas Kristen.

**ANTOLOGI:**

# **MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)

Situasi pandemi *Covid-19* menyebabkan perubahan pendekatan dan variasi pembelajaran untuk semua peserta didik pada semua jenjang pendidikan yang dilakukan baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Situasi ini pada akhirnya melahirkan berbagai ide para akademisi untuk menulis dari berbagai bidang keilmuan yang didasarkan pada berbagai pengalaman yang dihadapi. Tidak saja para akademisi yang berperan dalam proses belajar dan pembelajaran, namun pandemi *Covid-19* ini pun turut melibatkan peran orang tua sebagai pendamping anak dalam belajar dan juga membutuhkan adanya konseling keluarga serta strategi dalam mengatasi problematika di masa pandemi *Covid-19*.

Pena dan kertas tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan para pendidik. Oleh karena itu, buku ini ditulis tidak saja melihat sisi pengetahuan dalam proses pendidikan di masa pandemi *Covid-19* ini, tetapi juga melihat bagaimana spiritualitas dan nilai-nilai agama menjadi landasan dalam membangun iman dan profesi pendidik. Di sinilah para akademisi menuangkan pikirannya agar menjadi sebuah karya anak bangsa untuk menunjukkan bahwa para akademisi tetap produktif sekalipun saat pandemi *Covid-19* dengan pena yang "menari-nari" di atas kertas demi menghasilkan tulisan-tulisan yang kiranya dapat menjadi sumber bacaan bagi para pendidik, peserta didik, juga masyarakat luas. Inilah buku **ANTOLOGI: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi *Covid-19* (Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi, dan Konseling)**.



**Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)**  
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581  
Telp/Fax : (0274) 4533427  
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)  
✉ cs@deepublish.co.id 📧 @penerbitbuku\_deepublish  
📘 Penerbit Deepublish 🌐 www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Pendidikan

ISBN 978-623-02-2453-9

